

ABSTRAK

Ria Viviyanti. NIM. 3161131039. Pemetaan Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Siak. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2020.

Kebakaran hutan adalah suatu keadaan api yang melalap vegetasi pada kawasan hutan menjalar secara bebas dan tidak terkendali, jika api melalap kawasan yang bukan hutan maka disebut dengan kebakaran lahan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui sebaran hotspot di Kabupaten Siak pada tahun 2015-2019 dan (2) mengetahui pemetaan bahaya kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Siak, pada bulan Februari 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh wilayah Kabupaten Siak yang terdiri dari empat belas kecamatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan analisis data *hotspot* diperoleh dari *Fire Information For Resource Management System* (FIMS), interpretasi citra landsat 8, analisis peta jenis tanah, perekaman curah hujan, teknik observasi, dan wawancara. Analisis data digunakan dengan teknik skoring dengan pembobotan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: persebaran titik *hotspot* Kabupaten Siak tahun 2015-2019 dan pemetaan tingkat bahaya kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak. (1) persebaran titik *hotspot* pada tahun 2015-2019 di Kabupaten Siak terjadi di hampir seluruh wilayah di Kabupaten Siak, kecuali Kecamatan Sabah Auh yang tidak terdapat titik *hotspot*, Kecamatan Sungai Apit merupakan kecamatan yang memiliki titik *hotspot* tertinggi yaitu 537 titik hotspot. (2) pemetaan tingkat bahaya kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Siak dengan variabel penggunaan lahan, curah hujan, dan jenis tanah memiliki tiga kelas bahaya, yaitu tingkat bahaya rendah 58,12%, sedang 40,76%, dan tinggi 1,12%. Hasil uji validitas dengan *confussion matriks* memiliki nilai *overall accuracy* sebesar 73,3%.

Kata Kunci: ***Bahaya, Kebakaran Hutan dan Lahan, Hotspot, Siak***

THE
Character Building
UNIVERSITY

ABSTRACT

Ria Viviyanti. NIM 3161131039. Mapping of Forest and Land Fire Dangers in Siak Regency. Essay. Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University, 2020.

Forest fire is a state of fire that engulfs vegetation in a forest area spreading freely and uncontrollably, if a fire engulfs an area that is not forest then it is called a land fire. This research aims to: (1) determine the distribution of hotspots in Siak Regency in 2015-2019 and (2) find out the mapping of forest and land fire hazards in Siak Regency.

This research was conducted in the Siak Regency area, in February 2020. The population of this study was the entire Siak Regency area which consisted of fourteen districts. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection was performed by analyzing hotspot data obtained from the Fire Information for Resource Management System (FIMS), interpretation of Landsat 8 imagery, map analysis of soil types, rainfall recording, observation techniques, and interviews. Data analysis was used by weighting scoring techniques.

The results showed that: the distribution of Siak District hotspots in 2015-2019 and mapping of the level of danger of forest and land fires in Siak Regency. (1) the distribution of hotspots in 2015-2019 in Siak Regency occurred in almost all regions in Siak Regency, except for Sabah Auh Subdistrict where there were no hotspots, Sungai Apit Subdistrict was the district that had the highest hotspot points, 537 hotspots. (2) mapping of the level of danger of forest and land fires in Siak Regency with variables of land use, rainfall, and soil types has three hazard classes, namely a low hazard level of 58.12%, moderate 40.76%, and high 1.12% . The results of the validity test with the confusion matrix have an overall accuracy value of 73.3%.

Keywords: *Danger, Forest and Land Fire, Hotspot, Siak*

THE
Character Building
UNIVERSITY